

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak masih menjadi perhatian yang serius dari pemerintah, karena masih ditemukannya banyak kasus kematian ibu maternal dan bayi serta balita, ini merupakan salah satu indikator penting dalam status kesehatan masyarakat (Maryani Setyowati 2021).

Hal ini diartikan sebagai kondisi atau keadaan yang dapat menjadi masalah kesehatan, Sehingga target dari Indikator SDG's (Sustainable Development Goals) dari tahun 2016 hingga sekarang yang merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk mencapai target yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu, bayi dan balita belum tercapai. Banyaknya sistem informasi yang telah dikembangkan untuk membantu Program Kesehatan Ibu Dan Anak belum bisa menurunkan kematian ibu dan anak secara nyata (Setyowati 2021).

Asuhan kebidanan berkelanjutan mencakup perawatan yang diberikan mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, serta penggunaan kontrasepsi. Tujuan dari asuhan ini adalah untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta mencegah komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi. (Setiawan 2020).

Kebidanan diberikan kepada wanita dari mulai masa pra hamil, kehamilan, persalinan, dan masa nifas,

anak balita dan bayi baru lahir. Sebagian besar orang percaya bahwa bidan adalah mitra perempuan selama masa reproduksinya. Bidan adalah tenaga kesehatan yang strategis dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Setyowati2021).

Jumlah kematian di Jawa Tengah pada tahun 2020 yaitu sebesar 522.802 kasus, dengan jumlah kematian ibu yaitu 530 kasus, Sedangkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 495.556 kasus, dengan jumlah kematian ibu yaitu 976 kasus. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, Abortus, gangguan sistem peredaran darah (stroke), gangguan metabolic (Diabetes Melitus), jantung, Covid-19, dan lain-lain (Kemenkes RI,2021).

Sedangkan, Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2021, hingga triwulan III telah tercatat sebanyak 2.851 kasus, lebih baik dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.189 kasus. Faktor penyebab kematian bayi antara lain kurangnya asupan gizi bayi selama dalam kandungan yang menyebabkan berat badan lahir rendah, kelainan konginetal pada bayi dan komplikasi kehamilan, serta keterbatasan pelayanan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi Covid-19 (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021).

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Banyumas tahun 2021 sebanyak 44 kasus kematian ibu, atau sebesar 181,09 per 100.000 kelahiran hidup. Dibanding dengan tahun 2020 yaitu 41,55 per 100.000 kelahiran hidup, ini tandanya Angka kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan

Yang cukup tinggi penyebabnya adalah pre eklampsia, perdarahan pada kehamilan, persalinan serta nifas disertai komplikasi penyakit penyerta (Dinas Kesehatan Banyumas, 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Banyumas tahun 2021 yaitu 219 kasus (kematian neonatal dan bayi) diperoleh angka sebesar 9,01 per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2020 sebesar 7,06 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) juga mengalami peningkatan. Penyebabnya BBLR (berat bayi lahir rendah), asfiksia dan kelainan kongenital (Dinas Kesehatan Banyumas, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) di puskesmas sokaraja II tahun 2021 tidak ada, tetapi tahun 2022 ada 1 kematian ibu yang di sebabkan oleh Autaimun dan hal tersebut menjadikan Angka kematian ibu (AKI) di puskesmas sokaraja II meningkat jadi 1 jumlahnya .Angka kematian bayi (AKB) di puskesmas sokaraja II tahun 2021 sebanyak 5 kasus, sedangkan tahun 2022 meningkat menjadi 6 kasus. Penyebabnya yaitu BBLR (berat bayi lahir rendah), jantung, dan infeksi (Puskesmas Sokaraja II, 2022).

Upaya pemerinah dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu mempertahankan kualitas pelayanan *Ante Natal Care (ANC)* serta mewajibkan ibu hamil bertemu langsung dengan bidan wilayah atau bidan desa di trimester 1 (kehamilan usia 0-12 minggu), serta menyarankan untuk USG di usia kehamilan 10-13 minggu untuk mendeteksi resiko ibu hamil sedini mungkin (Dinas Kesehatan Banyumas,2021).

Ibu hamil disarankan untuk membaca buku KIA dengan program wajib membaca **SEDINA SELEMBAR** dan penguatan P4K, Optimalisasi K1, K4 dan K6 serta dengan kegiatan pemasangan stiker penguatan P4K dan deteksi resiko tinggi (Dinas Kesehatan Banyumas, 2021).

Upaya yang dilakukan lainnya adalah dengan penguatan pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, peningkatan dan pertemuan rutin bidan koordinator, peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektoral, pembinaan terfokus pada Puskesmas atau bidan dengan kinerja rendah, persalinan wajib dengan 2 (dua) bidan dan harus dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan, diadakannya kelas ibu hamil, ANC terpadu, pembinaan dukun bayi, pelaksanaan SOP, pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas, serta bayi dan balita, serta penggalangan donor darah dengan badan pembinaan desa (BABINSA) (Dinas Kesehatan Banyumas, 2021).

Suami harus terlibat dengan **kelas bapak mamake**, program **siji kader siji wong meteng** (JIDER JITENG), optimalisasi FKD (fasilitas kesehatan desa), pertemuan rutin yang melibatkan semua lintas sektor dan lintas program dalam upaya penurunan AKI dan AKB di kabupaten Banyumas dipimpin oleh Bupati Banyumas langsung, peningkatan program KB serta *reward* dan *punishment* bagi tenaga kesehatan dan institusi kesehatan (Dinas Kesehatan Banyumas, 2021).

Bidan mempunyai peran penting untuk memperbaiki dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan. Khususnya pelayanan asuhan kebidanan berkelanjutan bagi wanita sebagai pusat keluarga maupun masyarakat yang meliputi antenatal, intranatal, postnatal, asuhan bayi baru lahir, persiapan menjadi orang tua hingga perencanaan keluarga berencana (KB) yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan (Kemenkes RI, 2018)

Menurut pandangan agama islam pengaturan jarak kehamilan sangat penting bagi kesehatan ibu secara fisik. Karena di Indonesia AKI (Angka Kematian Ibu) masih tinggi, salah satu penyebabnya adalah terlalu muda usia ibu, terlalu dekat jarak kehamilan dan persalinan dan terlalu sering. Selain itu juga pemenuhan nutrisi terpenting bagi anak (ASI) tidak akan terpenuhi secara maksimal hingga 2 tahun sesuai firman Allah SWT dalam surah Al Baqarah ayat 233 yang artinya adalah

“para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama 2 tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan” (QS. Al Baqarah : 233).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul karya tulis ilmiah “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir Dan Neonatus, Nifas Dan Menyusui Serta Perencanaan Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja II.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan manajemen yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan dokumentasi SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian yang meliputi data obyektif dan subyektif secara keseluruhan yang dibutuhkan oleh ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.
- b. Mampu menginterpretasikan data yang dikumpulkan agar dapat menentukan diagnose kebidanan dan masalah kebidanan pada hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.
- c. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan berdasarkan diagnosis dan masalah yang ditegakkan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.

- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.
- e. Mampu mengevaluasi seluruh asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.
- f. Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan metode SOAP.

C. Pembatasan Kasus

a) Sasaran

Sasaran dalam mengambil studi kasus ini adalah ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), neonatus, nifas dan menyusui serta perencanaan keluarga berencana (KB).

b) Tempat

Di Puskesmas Sokaraja 2

D. Waktu

1. Penyusunan Proposal dilakukan pada bulan Oktober 2022 - Januari 2023.
2. Waktu pengambilan kasus dilakukan bulan Januari -Maret 2023.

3. Penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah pada bulan Maret – Mei 2023

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Dengan melakukan wawancara bidan dapat mengetahui keluhan serta masalah pasien dan dapat menentukan diagnosis serta dapat menentukan tindakan yang tepat untuk pasien. Dalam melakukan wawancara terhadap pasien harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien agar informasi yang didapat pun mudah.

b. Observasi

Dengan melakukan observasi atau pengamatan kita dapat mendapatkan hasil lebih akurat mengenai kondisi pasien, observasi juga membantu kita dalam pengambilan langkah serta diagnosis pasien, karena dengan observasi atau pengamatan, kita bisa mengetahui secara langsung kondisi fisik pasien.

c. Pemeriksaan

Pemeriksaan fisik meliputi :

1) Inspeksi

Yaitu pemeriksaan Tanda-Tanda Vital yang meliputi : suhu badan, tekanan darah, nadi, pernapasan, jantung, paru-paru dan sebagainya.

2) Palpasi

Yaitu pemeriksaan perut pada ibu hamil untuk menentukan bagian teratas janin, letak janin, presentasi janin, kontraksi janin, gerakan janin dan sebagainya.

3) Perkusi

Pemeriksaan ini dilakukan jika hanya ada indikasi pada ibu hamil tersebut, jika tidak ada indikasi maka tidak perlu dilakukan pemeriksaan perkusi.

4) Auskultasi

Yaitu pemeriksaan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan denyut jantung ibu atau janin.

2. Data Sekunder

a. Data Internal

Data internal merupakan jenis data statistik yang didapatkan dari dalam atau pihak internal suatu organisasi, perusahaan atau tempat dilakukannya penelitian

b. Data Eksternal

Data Eksternal adalah jenis data statistik yang didapatkan dari luar organisasi atau pihak eksternal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu susunan tentang karya tulis ilmiah yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran atau tujuan dari asuhan kebidanan ini agar mudah dicapai dan mudah merumuskan masalah,

maka dari itu karya Tulis Ilmiah ini harus disusun dengan baik. Berikut sistematika penyusunan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Tujuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, pembatasan kasus, metode pengumpulan data dan sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus serta perencanaan keluarga berencana yang disusun sesuai manajemen asuhan kebidanan yang berlandaskan hukum baik undang-undang maupun kemenkes.

3. BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini berisi tentang dokumentasi asuhan kebidanan berkelanjutan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus serta perencanaan keluarga berencana dengan metode pendokumentasian SOAP, serta perkembangan setiap asuhan

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bahasan antara BAB II dan BAB III yang bertujuan untuk membandingkan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus, sehingga dapat diketahui ada tidaknya kesenjangan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang bertujuan untuk membenarkan tindakan yang sesuai teori dan saran yang bertujuan untuk bahan masukan dari hasil pembahasan

6. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang bertujuan untuk membenarkan tindakan yang sesuai teori dan saran yang bertujuan untuk bahan masukan dari hasil pembahasan

7. DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber dari teori BAB I dan BAB II.

